

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- a. Penulis berhasil melakukan pengkajian menyeluruh pada pasien Tn. D dan Tn. M dengan diagnosis TB paru di ruang penyakit dalam RSUD Cibabat Cimahi. Pengkajian dilakukan dengan pendekatan komunikasi terapeutik, sehingga data yang dibutuhkan dapat dikumpulkan dengan baik. Pada Tn. D, pasien mengeluh sesak napas sejak dua bulan lalu, dan semakin memburuk dalam dua hari terakhir. Pasien juga mengatakan sesaknya sangat mengganggu dan disertai batuk berdahak. Sementara pada Tn. M, pasien mengeluh sesak napas dan nyeri dada, serta merasa sulit berbicara ketika sesak muncul, namun tidak mengalami batuk.
- b. Dari hasil pengkajian tersebut, penulis berhasil mengidentifikasi masalah keperawatan pada kedua pasien. Pada Tn. D, ditemukan **b**, yaitu: pola napas tidak efektif, bersihan jalan napas tidak efektif, nyeri akut, ketidakpatuhan, dan defisit perawatan diri. Sedangkan pada Tn. M, terdapat 3 diagnosa keperawatan, yaitu: pola napas tidak efektif, mual (nausea), ketidakpatuhan.
- c. Penulis juga mampu menyusun rencana tindakan keperawatan untuk kedua pasien berdasarkan prioritas masalah yang ditemukan. Salah satu intervensi yang direncanakan adalah latihan pernapasan dengan teknik Pursed Lips Breathing (PLB), yang bertujuan membantu mengatasi keluhan sesak napas.
- d. Evaluasi dilakukan setelah dua kali pengkajian dan tiga hari pemberian intervensi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa masalah pola napas tidak efektif berhasil diatasi, ditandai dengan penurunan sesak napas dan membaiknya frekuensi pernapasan pada kedua pasien. Untuk diagnosa bersihan jalan napas tidak efektif pada Tn. D, pasien

mulai mampu mengeluarkan dahaknya sedikit demi sedikit, menunjukkan adanya perbaikan.

B. Saran

a. Bagi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sebagai salah satu bagian dari pembelajaran asuhan keperawatan pada pasien dengan TB paru.

b. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit perlu terus meningkatkan kualitas pelayanan medis, terutama dalam memberikan asuhan keperawatan. Perawat harus melihat kondisi pasien secara menyeluruh, tidak hanya dari segi fisik saja, tetapi juga mempertimbangkan aspek biologis, psikologis, sosial, dan budaya pasien sebagai satu kesatuan.

c. Bagi klien/keluarga

Diharapkan kerjasama dan hubungan yang baik dengan pasien dan keterlibatan keluarga dengan tim medis dapat menimbulkan rasa saling percaya dan kerjasama dalam pemberian asuhan keperawatan.